

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian menilai bahwa perekonomian Indonesia selama lima tahun terakhir menghadapi kinerja positif (Priyanka, 2019). Hal ini searah dengan pasar modal yang juga mengalami tren yang positif, perkembangan yang pesat. Pasar modal adalah suatu wadah bertemunya para investor dan para emiten yang memperdagangkan produk atau instrumen keuangan. Pasar modal bermanfaat bagi perusahaan dan institusi untuk mendapatkan modal jangka panjang. Pasar ini dapat dijadikan alternatif investasi dengan potensi keuntungan dan risiko yang dapat diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diversifikasi investasi.

Sektor industri dasar dan kimia menjadi salah satu sektor yang mengalami peningkatan signifikan dalam pasar modal. Sektor industri dasar dan kimia memiliki prospek positif terlebih sektor ini berhubungan dengan banyak sektor lain, sehingga akan menjadi peluang (Sukarno, 2019). Kenaikan sektor industri dasar dan kimia terdorong oleh kenaikan sejumlah saham-saham, misalnya PT Barito Pacific Tbk (BRPT) yang meningkat 184,52% ytd, kemudian PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) tumbuh 57,81 ytd, selain itu sektor industri dasar dan kimia ini juga terbantu oleh melesatnya saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) dan PT Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO).

Sektor industri dasar dan kimia yang mengalami peningkatan ini dapat dijadikan alternatif pilihan oleh para investor dalam memilih perusahaan untuk

berinvestasi di pasar modal. Tujuan utama seorang investor adalah untuk mendapatkan kekayaan (*return*) sehingga peningkatan sektor industri dasar dan kimia akan memberikan dampak yang positif terhadap *return* saham. Seorang investor dalam berinvestasi memiliki beberapa pertimbangan dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Tata kelola perusahaan yang baik dan kualitas pengelolaan kinerja keuangan suatu perusahaan, seharusnya dapat dijadikan pertimbangan oleh investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Jika keduanya berjalan seimbang maka suatu perusahaan akan mampu memberikan *return* sesuai yang diharapkan. Dengan pengawasan terhadap GCG yang diterapkan pada perusahaan diharapkan penerapan GCG tersebut diperbaiki dan ditingkatkan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan baik secara finansial maupun operasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2014).

Corporate Governance merupakan konsep yang diajukan guna peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau *monitoring* kinerja manajemen serta menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* dengan mendasarkan pada kerangka peraturan (Nasution & Setiawan, 2007). Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi para *stakeholders*. Hal ini agar tercipta hubungan yang baik antara pihak manajemen, dewan, pemegang saham dan stakeholder lainnya. Namun pada kenyataannya, manajemen perusahaan memiliki tujuan dan kepentingan yang berbeda dengan pemegang saham. Sehingga dapat menimbulkan sebuah konflik yang biasa disebut dengan *agency conflict*.

Pembentukan tata kelola perusahaan yang berkualitas diharapkan dapat memastikan pembatasan yang signifikan dari masalah keagenan. Ketika hubungan antara berbagai pihak dalam perusahaan dapat diselaraskan maka dapat membuat semua pihak menentukan performance terbaik perusahaan. Selain itu dimaksudkan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham serta kekayaan pihak yang berkepentingan lainnya. Tata kelola perusahaan (CG) yang berkualitas tinggi merupakan jaminan kepercayaan jangka panjang antara pemegang saham dan manajemen perusahaan (Bistrova & LACE, 2012). GCG dalam penelitian ini diprosikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing.

Kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat di dalam pengambilan keputusan (Bernandhi, 2013). Kepemilikan manajerial ini mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dan manajer, dari sini manajer ikut merasakan langsung manfaat dari pengambilan keputusan dan menanggung risiko apabila ada kerugian sebagai konsekuensi pengambilan keputusan yang salah. Sehingga dengan adanya kepemilikan manajerial tidak akan menimbulkan benturan kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri & Iramani (2017) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja saham. Penelitian yang dilakukan oleh Novian, Purwanto & Dianawati (2016) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian lain membuktikan bahwa kepemilikan manajerial menunjukkan hasil yang negatif memberi makna bahwa

kepemilikan saham oleh manajer akan menurunkan *return* saham (Octavera & Rahadi, 2017).

Kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh pihak asing. Pihak asing secara signifikan mengurangi investasi di perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan yang tidak kondusif dalam mengelola masalah serta memiliki proteksi yang lemah terhadap pihak luar dan pengungkapan laporan keuangan (Putri, 2011). Sehingga perusahaan yang dipilih oleh investor asing untuk ditanamkan saham atau modalnya adalah perusahaan yang memiliki proteksi yang baik terhadap pengelolaan saham dan pengungkapan laporan keuangan (Liftiani, 2014). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri & Iramani (2017) membuktikan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja saham. Selain itu kepemilikan asing menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap *return* saham (Fauzan, 2018).

Selain tata kelola perusahaan yang baik, *return* saham dapat diprediksi melalui informasi keuangan perusahaan. Informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham adalah rasio keuangan. Rasio keuangan adalah proses pengamatan indeks yang berhubungan dengan akuntansi pada laporan keuangan dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Dari analisis rasio akan dihasilkan beberapa rasio keuangan perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi.

Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham adalah rasio nilai pasar dan profitabilitas. Rasio nilai pasar merupakan rasio yang memperhitungkan harga saham dengan laba, nilai buku per saham hingga arus

kas. Rasio ini digunakan untuk menilai kondisi pasar saham pada periode tertentu (Fahmi, 2012). Melalui rasio pasar ini investor akan dapat melakukan penilaian dan evaluasi dalam berinvestasi. Rasio nilai pasar dalam penelitian ini diasosiasikan dengan *Price to Earning Ratio* (PER).

PER dikenal sebagai salah satu indikator terpenting dalam pasar modal. PER adalah suatu rasio yang menggambarkan bagaimana keuntungan perusahaan terhadap harga saham. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulani, Rachmatullaily & Rumiasih (2018) menunjukkan hasil bahwa *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Tjondro & Wilopo (2011) juga membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja saham yang diukur dengan PER dan pengaruhnya adalah positif. Penelitian lain membuktikan bahwa *Price to Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Mayuni & Suarjaya, 2018).

Menurut Mahfoedz (1989) profitabilitas adalah hasil dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Selain itu profitabilitas adalah usaha perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasional. Laba adalah indikator utama yang menunjukkan usaha dan kinerja perusahaan sehingga akan memberikan sinyal kepada investor mengenai *return* saham perusahaan (Marpaung & Hadianto, 2009). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diasosiasikan dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi para investor atau

pemilik dari investasi pemegang saham perusahaan. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sepri, Wahyu & Hidayati (2020) menunjukkan hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Simorangkir (2019) menunjukkan hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertambangan. Penelitian yang dilakukan oleh Pang Jun (2019) menunjukkan hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aryanti & Mawardi (2016) membuktikan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menyatakan keuntungan dari operasi bisnis sebagai persentase dari pendapatan atau penjualan bersih. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sepri, Wahyu & Hidayati (2020) menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Simorangkir (2019) menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertambangan. Penelitian lain membuktikan bahwa NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham (Aryanti & Mawardi, 2016).

Dalam penelitian saat ini menggunakan sampel perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Perusahaan yang bergerak dalam sektor industri dasar dan kimia ini memiliki peningkatan yang cukup signifikan pada beberapa tahun terakhir. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat indeks sektor industri dasar dan kimia tumbuh sebesar

17,08% *year-to-date* (ytd) pada tahun 2017, tahun 2018 naik hingga 21,17% *year-to-date* (ytd), dan tahun 2019 menjadi sektor dengan kenaikan terbesar tumbuh sebesar 8,72% *year-to-date* (ytd). Kemajuan dan perkembangan bisnis ini menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan uraian di atas tata kelola perusahaan yang baik dan kualitas kinerja perusahaan akan mencapai tujuan akhir perusahaan dan untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* dan kualitas kinerja keuangan ikut berperan dalam peningkatan sektor industri dasar dan kimia sehingga memotivasi dilakukannya penelitian untuk mengkaji kembali *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan dalam hubungannya dengan kinerja saham perusahaan yang diproksikan dengan *return* saham.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diraikan di atas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, *Price to Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
4. Apakah *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?

5. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
6. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, *Price to Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap *return* saham.
2. Menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *return* saham
3. Menguji pengaruh kepemilikan asing terhadap *return* saham
4. Menguji pengaruh *Price to Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham
5. Menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham
6. Menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- 1) Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman dari teori-teori di perkuliahan yang

terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham suatu perusahaan

- 2) Dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan mengenai tata kelola perusahaan yang baik dan kinerja keuangan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham

2. Bagi Perusahaan

- 1) Mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan *Price to Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham
- 2) Memberikan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatur tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan dimasa yang akan datang

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah perbendaharaan dari hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi *return* saham.

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disajikan dalam tiga bab, dimana ketiga bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja

masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan.